



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat signifikan pada perdagangan Selasa (31/3). Penguatan indeks di tengah harapan de-eskalasi Timur Tengah yang kembali muncul. Pesan-pesan seputar operasi AS-Israel yang sedang berlangsung melawan Iran mengalami perubahan positif setelah adanya laporan bahwa Presiden Trump akan terbuka untuk mengakhiri perang tanpa harus membuka kembali Selat Hormuz secara besar-besaran. Televisi pemerintah Iran melaporkan bahwa negara itu siap mengakhiri perang jika diberikan jaminan keamanan. Meskipun terdapat keraguan kebenaran laporan tersebut, namun koreksinya harga minyak mentah menjadi faktor positif bagi pergerakan indeks.

Rebound indeks tersebut membantu Nasdaq Composite keluar dari wilayah koreksi sehari setelah Dow Jones. Namun ketiga indeks utama tersebut masih mencatatkan koreksi signifikan untuk bulan Maret, dengan S&P turun 5.1% dan Nasdaq turun 4.8%, yang merupakan kinerja bulanan terburuk sejak Maret 2025. Indeks Dow Jones melemah 5.4% untuk bulan Maret, pelemahan bulanan terbesar sejak September 2022. Wall Street Journal melaporkan bahwa Trump akan terbuka untuk mengakhiri kampanye militer yang telah berlangsung lebih dari sebulan meskipun Iran memegang kendali penuh atas Selat Hormuz, dengan harapan seiring berakhirnya perang maka Selat Hormuz akan dibuka kembali secara otomatis.

Harga minyak mentah mengalami koreksi (31/3), seiring adanya laporan tersebut, meskipun mencatatkan kenaikan signifikan selama Maret 2026. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 bps ke level 4.321% (31/3), karena harapan akan segera berakhirnya perang. Harga emas *spot* menguat 3.46% di level US\$4,667/troy oz (31/3).

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 31-03-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China NBS Manufacturing PMI (Mar)	50.40	50.10	49.00
China NBS Non Manufacturing PMI (Mar)	50.10	49.90	49.50
United Kingdom GDP Growth Rate QoQ Final (Q4)	0.10%	0.10%	0.10%
United Kingdom GDP Growth Rate YoY Final (Q4)	1.00%	1.00%	1.20%
Euro Area Inflation Rate MoM Flash (Mar)	1.20%	1.40%	0.60%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Flash (Mar)	2.30%	2.40%	2.40%
U.S JOLTs Job Openings (Feb)	6.88 Mn	6.87 Mn	7.24 Mn
U.S CB Consumer Confidence (Mar)	91.80	88.00	91.00

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 01-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia S&P Global Manufacturing PMI (Mar)	01-Apr-26	51.20	53.00
Indonesia Balance of Trade (Feb)	01-Apr-26	\$1.80 Bn	\$0.96 Bn
Indonesia Inflation Rate MoM (Mar)	01-Apr-26	0.30%	0.68%
Indonesia Inflation Rate YoY (Mar)	01-Apr-26	4.90%	4.76%
Indonesia Core Inflation Rate YoY (Mar)	01-Apr-26	2.50%	2.63%
U.S Retail Sales MoM (Feb)	01-Apr-26	0.40%	-0.20%
U.S ISM Manufacturing PMI (Mar)	01-Apr-26	52.30	52.40
U.S S&P Global Manufacturing PMI Final (Mar)	01-Apr-26	52.40	51.60

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 31-03-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,690.36	2.46	0.15%
STI	4,885.45	-11.81	-0.24%
SSEC	3,891.86	-31.43	-0.80%
HSI	24,788.14	37.35	0.15%
Nikkei	51,063.72	-822.13	-1.58%
CAC 40	7,816.94	44.49	0.57%
DAX	22,680.04	117.16	0.52%
FTSE	10,176.45	48.49	0.48%
DJIA	46,341.51	1125.37	2.49%
S&P 500	6,528.52	184.8	2.91%
Nasdaq	21,590.63	795.988	3.83%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	101.87	0.49	0.53%
Oil Brent	104.15	0.18	0.17%
Nat. Gas	2.87	-0.01	-0.35%
Gold	4,695.14	27.08	0.58%
Silver	74.91	-0.26	-0.34%
Coal	142.45	-1.80	-1.25%
Tin	46,747.00	13.00	0.03%
Nickel	17,229.00	34.00	0.20%
CPO KLCE	4,794.00	174.00	3.77%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com) | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,041.00	39.00	0.23%
EUR/USD	1.16	0.00	0.22%
USD/JPY	158.55	-0.15	-0.09%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Mar 31, 2026 16:32 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX 07.122.9920 HT.195.5480 L7.031.1050 C7.048.2220 -43,4480 (-0,61%)

SMA (5, close) 7.140,6322

SMA (20, close) 7.506,1081

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7200] [Pivot : 7100] [Support : 7000]

IHSG ditutup melemah di level 7,048.22 (-0.61%) pada perdagangan Selasa (31/3). Sektor transportasi mencatatkan koreksi terbesar (-4.6%), sedangkan sektor *non cyclical* membukukan penguatan terbesar (+1.48%). IHSG sempat menguat di awal sesi, namun kembali mengalami koreksi yang diduga karena investor cenderung merealisasikan keuntungan dalam jangka pendek di tengah kondisi ketidakpastian yang masih tinggi. Rupiah ditutup melemah 0.23% di level Rp17,041/US\$ di pasar *spot* (31/3). IHSG diperkirakan berpotensi *rebound* karena sentimen positif dari ekspektasi akan de-eskalasi di Timur Tengah. Diperkirakan IHSG akan menguji level *resistance* di 7100-7200.

Pertamina tidak akan menaikkan BBM subsidi dan nonsubsidi, setelah sebelumnya beredar perkiraan kenaikan harga BBM nonsubsidi pada 1 April 2026. Pemerintah secara resmi mengumumkan pelaksanaan WFH bagi ASN di instansi pemerintahan pusat dan daerah tiap hari Jumat yang berlaku mulai 1 April 2026. Kebijakan ini akan ditinjau dalam dua bulan ke depan. Pemerintah juga mempercepat penerapan B50 untuk meningkatkan kemandirian energi. Selain itu terdapat kebijakan efisiensi anggaran di kementerian/ lembaga dengan potensi efisiensi mencapai Rp121 triliun hingga Rp130 triliun.

Investor menantikan sejumlah data ekonomi domestik yang akan dirilis Rabu (1/4). Beberapa data ekonomi yang akan dirilis adalah indeks *Manufacturing PMI* bulan Maret, neraca perdagangan bulan Februari, serta inflasi Maret 2026.

Top picks (1/4): GJTL, EXCL, BKSL, AMRT dan INCO.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat signifikan pada Selasa (31/3).
- Penguatan indeks di tengah harapan de-eskalasi Timur Tengah yang kembali muncul.
- Trump akan terbuka untuk mengakhiri kampanye militer meskipun Iran memegang kendali atas Selat Hormuz.
- Dilaporkan bahwa Iran akan mengakhiri perang jika diberikan jaminan keamanan.
- Harga minyak mentah mengalami koreksi (31/3).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 bps ke level 4.321% (31/3).
- Harga emas *spot* menguat 3.46% di level US\$4,667/*troy oz* (31/3).
- Pemerintah mengumumkan harga BBM belum naik, WFH sekali dalam seminggu bagi ASN, efisiensi di kementerian/ lembaga, serta percepatan pelaksanaan B50.
- Investor menantikan indeks *manufacturing PMI*, neraca perdagangan dan inflasi (1/4).
- IHSG berpotensi *rebound* karena sentimen positif dari ekspektasi akan de-eskalasi perang, dengan menguji level *resistance* di 7100-7200.
- *Top picks* (1/4): GJTL, EXCL, BKSL, AMRT dan INCO.

JCI Statistics as of 31-03-2026

7048.222	-0.61%
-43.448	Value
%Weekly	-3.48%
%Monthly	-12.08%
%YTD	-18.49%

T. Vol (Shares)	25.74 B
T. Val (Rp)	14.94 T
F. Net (Rp)	-1.28 T
2026 F. Net (Rp)	-32.85 T
Market Cap. (Rp)	12,422 T

2026 Lo/Hi	7022.29 / 9134.70
Resistance	7200
Pivot Point	7100
Support	7000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 31-03-2026

251.104	-0.50%
-1.251	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Jan'26	3.39%
Import Growth (YoY) - Jan'26	18.21%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Feb'26 (MoM)	0.68%
Inflation Rate - Feb'26 (YoY)	4.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	01-Apr-26
Inflation	01-Apr-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	01-Apr-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

GGRM PT Gudang Garam Tbk

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mencatat laba bersih Rp1.55 triliun pada 2025, meningkat 58.03% YoY, meskipun pendapatan turun 9.42% YoY menjadi Rp89.36 triliun. Penurunan penjualan turut menekan laba kotor menjadi Rp8.98 triliun, namun perbaikan terjadi di level operasional dengan laba usaha naik 48.95% YoY menjadi Rp2.83 triliun. Sejalan dengan itu, laba sebelum pajak meningkat sebesar 82.14% YoY menjadi Rp2.55 triliun, menunjukkan peningkatan profitabilitas di tengah tekanan *top line*.

BJTM PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) mencatat laba bersih Rp1.54 triliun pada 2025, tumbuh 20.65% YoY di tengah persaingan industri perbankan yang ketat. Kinerja ini didukung oleh strategi menjaga komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan meningkatkan dana murah serta penerbitan obligasi untuk memperkuat pendanaan. Perseroan juga menerapkan penyaluran kredit yang selektif ke sektor prospektif dan memperluas kredit konsumen. Dari sisi operasional, efisiensi biaya dan peningkatan transaksi digital turut mendorong pendapatan non-bunga, sejalan dengan transformasi perseroan untuk memperkuat daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan.

BKSL PT Sentul City Tbk

PT Sentul City Tbk (BKSL) mencatat kenaikan kinerja signifikan pada 2025 dengan laba bersih Rp830.29 miliar, tumbuh 4,686% YoY dari Rp17.35 miliar. Kinerja ini didorong oleh pendapatan yang naik menjadi Rp2.76 triliun (+271% YoY), sehingga laba kotor meningkat menjadi Rp1.57 triliun. Di level operasional, laba usaha mencapai Rp1.05 triliun, meningkat lebih dari 40x YoY, sementara laba sebelum pajak mencapai Rp842.65 miliar. Secara keseluruhan, kenaikan laba mencerminkan ekspansi pendapatan yang agresif sepanjang tahun.

BRPT PT Barito Pacific Tbk

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) mencatat kenaikan kinerja signifikan pada 2025, dengan laba bersih mencapai USD489.8 juta (+767% YoY) dan laba setelah pajak sebesar USD1.62 miliar (+1,213% YoY). Pertumbuhan ini didorong oleh pendapatan yang meningkat 220.6% YoY menjadi USD7.63 miliar, sehingga laba sebelum pajak naik menjadi USD1.60 miliar dan EBITDA mencapai USD2.15 miliar (+277% YoY). Kinerja kuat tersebut didukung oleh kontribusi akuisisi Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (ACE) di segmen kimia serta peningkatan produksi panas bumi, yang memperkuat integrasi bisnis energi, kimia, dan infrastruktur perseroan.

MBMA PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) mencatat laba bersih USD29.56 juta pada 2025, naik 29.74% YoY, meski pendapatan turun 22.28% YoY menjadi USD1.43 miliar. Penurunan *top line* berhasil diimbangi oleh efisiensi beban pokok yang turun 27.17% YoY, sehingga laba kotor meningkat 45.9% YoY menjadi USD166.48 juta. Kinerja operasional juga membaik dengan laba usaha naik 64.43% YoY menjadi USD131.25 juta dan EBITDA tumbuh 24.89% YoY menjadi USD112.55 juta, menunjukkan peningkatan profitabilitas di tengah tekanan pendapatan.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
ASLI	Rp204	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
AYLS	Rp134	13-Mar-26	11-Apr-26	17-Apr-26
OLIV	Rp35	13-Mar-26	11-Apr-26	22-Apr-26
RUPSLB				Date
TAYS				1-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.